

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Anemia defisiensi besi pada remaja putri masih menjadi masalah gangguan nutrisi di berbagai negara. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi anemia pada remaja adalah dengan memberikan tablet tambah darah secara gratis melalui sekolah. MAN 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang menerima suplementasi tablet tambah darah. Namun, tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah masih rendah, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan remaja putri dalam meminum tablet tambah darah.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study* dan observasi.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kepatuhan remaja putri dalam minum tablet tambah darah yaitu 30%. Berdasarkan hasil uji  $\chi^2$  diketahui faktor predisposisi dan faktor pendukung tidak memiliki hubungan signifikan, seperti umur ( $p = 0,729$ ), penerimaan terhadap karakteristik tablet tambah darah ( $p = 0,274$ ), dan efek samping ( $p = 0,166$ ), sedangkan faktor pendorong dukungan ( $p = 0,000$ ) memiliki hubungan yang signifikan dan merupakan faktor paling berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah.

**Kesimpulan:** Tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja putri masih rendah. Kurangnya dukungan dapat meningkatkan risiko tidak patuh dalam meminum tablet tambah darah pada remaja.

**Kata kunci:** Anemia, tablet tambah darah, remaja putri, kepatuhan

## ABSTRACT

**Background:** Iron-deficiency anemia still become a nutritional problems in various country. One of the solution to reduce anemia in adolescent girls which the government held was iron supplementation programme. MAN 1 Yogyakarta is one of the school that accept iron supplementation programme. However, the adherence rate in that school was still low. Factors that may influence on adherence need to be examined.

**Objectives:** To examine factors influencing adherence on iron supplementation in adolescent girls.

**Methodology:** This study was an observational study using questionnaire and 'monitoring cards on taking iron tablets'. The subjects were 100 adolescent girls in MAN 1 Yogyakarta. The  $\chi^2$  test and binary logistic regression were used for the statistical analysis.

**Results:** The findings showed an adherence rate of 30%. The  $\chi^2$  test revealed that predisposing and enabling factors was not significant related to adherence, such as age ( $p = 0,729$ ), the acceptability of iron characteristic ( $p = 0,274$ ), and sides effect ( $p = 0,166$ ). The reinforcing factor (support from friends, family, and the teacher) known to be the most dominant factor to adherence of iron supplementation in adolescent girls showed by the binary logistic regression  $p < .05$ .

**Conclusion:** The adherence rate in this study was low. Lack of support during iron supplementation can increased non-adherence in adolescent girls.

**Keyword:** Anemia, iron supplementation, adolescent girls, adherence